

ABSTRAK

Muhammad Hamidan. 210104030119. *Manajemen Imarah Masjid Agung Al-Munawwarah Kota Banjarbaru*. Pembimbing I Dra. H. Siti Rahmah, M. Ag, pembimbing II Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc. Pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Manajemen, Imarah, Masjid Agung Al-Munawwarah

Penelitian ini mengkaji implementasi manajemen *Imarah* di Masjid Agung Al-Munawwarah Kota Banjarbaru, dengan fokus pada pengelolaan kegiatan ibadah ritual (*mahdhah*) dan sosial (*ghairu mahdhah*) untuk memakmurkan masjid. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran masjid sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat, serta tantangan yang dihadapi Masjid Agung Al- Munawwarah dalam meningkatkan partisipasi jemaah akibat lokasinya yang belum berada di pusat aktivitas masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen *imarah* dalam memakmurkan masjid melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian berupa pengurus masjid dan objek penelitian berupa implementasi manajemen *Imarah*. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan *Imarah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung Al-Munawwarah telah menerapkan fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) dengan baik. Kegiatan *imarah* meliputi ibadah harian seperti salat fardhu, kegiatan mingguan seperti majelis taklim dan belajar tilawah, serta kegiatan tahunan seperti peringatan hari besar Islam dan *rest area* untuk jemaah haul. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan, seperti belum adanya fasilitas pendidikan dan kurang optimalnya pemanfaatan media sosial untuk dakwah digital.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa manajemen *imarah* di Masjid Agung Al-Munawwarah telah berjalan efektif dalam memakmurkan masjid, namun perlu adanya pembaruan struktur pengurus, pengembangan fasilitas pendidikan, dan optimalisasi penggunaan media sosial untuk meningkatkan jangkauan dakwah. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya regenerasi pengurus, perencanaan fasilitas pendidikan, dan pemanfaatan platform digital seperti Instagram dan Tiktok untuk penyebaran dakwah yang lebih luas.